

## RINGKASAN

SUDJADI PRIANOTO, ANALISIS SISTEM INFORMASI PERPAJAKAN SEBAGAI MEDIA PELAYANAN WAJIB PAJAK DI KANTOR PELAYANAN PAJAK MEDAN TIMUR. Dibawah bimbingan Bapak Drs. Arifin Lubis, AK, MM sebagai Pembimbing I, dan Ibu Linda Lores, SE sebagai Pembimbing II.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat dewasa ini, penerapan teknologi canggih dalam suatu sistem informasi menjadi suatu indikasi yang menandai kemajuan suatu negara. Sistem informasi dalam organisasi dikatakan baik apabila sistem tersebut dapat memberikan atau memenuhi segala informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam menjalankan misi organisasi. Salah satu faktor yang penting adalah tersedianya data yang akurat beserta sistem pengolahan data yang baik, termasuk pengolahan data secara elektronik dengan menggunakan komputer.

Pada suatu organisasi politik, efisiensi dan efektivitas layanan masyarakat merupakan suatu hal yang penting dan hanya dapat ditingkatkan apabila para manajernya mampu mengelola organisasi tersebut secara benar dengan memanfaatkan segenap informasi yang berguna bagi organisasi, sehingga tanggap terhadap kebutuhan-kebutuhan masyarakat dengan tetap berpegang pada misi organisasi.

Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur merupakan salah satu Instansi Pemerintah yang berada dibawah naungan Departemen Keuangan yang mempunyai

fungsi untuk melayani masyarakat Wajib Pajak yang pada akhirnya memasukkan penerimaan negara dari sektor perpajakan. Seperti halnya organisasi yang berbasis teknologi, Direktorat Jenderal Pajak dalam hal ini Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur dalam pelaksanaannya juga menggunakan teknologi informasi yang disebut Sistem Informasi Perpajakan.

Tujuan dari penerapan Sistem Informasi Perpajakan ini ialah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Wajib Pajak, menciptakan efisiensi pelaksanaan tugas yang lebih baik, memberikan informasi yang cepat dan akurat, serta mempermudah pelaksanaan intensifikasi dan ekstensifikasi Wajib Pajak.

Dalam Bab II penulis menguraikan tentang materi yang berhubungan dengan pengertian dari Sistem Informasi Perpajakan (SIP) sebagai tempat pengolahan data perpajakan secara elektronik dan perangkat-perangkat yang mendukung proses pengolahan data elektronik tersebut. Aplikasi Electronic Data Processing dan Aplikasi Sistem Informasi Perpajakan yang diterapkan di Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur diuraikan pada Bab III. Analisis mengenai permasalahan-permasalahan atau gangguan apa saja yang terdapat dalam pengolahan data elektronik pada Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur dibahas dengan disertai evaluasi diuraikan pada Bab IV.

Berdasarkan landasan teoritis, hasil penelitian dan analisis, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur yang jumlahnya ribuan menciptakan efisiensi pelaksanaan tugas yang lebih baik dan memberikan informasi yang

cepat dan akurat serta untuk menciptakan sistem administrasi data perpajakan yang baik, Kantor Pelayanan Pajak Medan Timur telah melaksanakan Sistem Informasi Perpajakan.

2. Aplikasi software yang ada pada dasarnya sudah cukup baik dengan menggunakan menu-menu pemrosesan data yang mudah dimengerti dan dioperasikan oleh yang menggunakan sistem.
3. Berkaitan dengan pengamanan data, hendaknya tidak sembarangan memberikan passwordnya kepada yang tidak berhak untuk menghindari penyalahgunaan pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
4. Tidak seluruh program aplikasi dapat dimanfaatkan secara optimal karena adanya keterbatasan-keterbatasan kemampuan pemakai saluran komunikasi maupun keterbatasan program itu sendiri.
5. Dibentuknya suatu unit Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) dimana seluruh kegiatan pelayanan kepada masyarakat Wajib Pajak merupakan hal positif. Namun demikian efektivitas TPT masih perlu ditingkatkan terutama dari segi jumlah kapasitas petugas-petugas yang melayani Wajib Pajak.

Dari uraian pembahasan dan hasil kesimpulan, penulis memberikan saran agar lebih ditingkatkan lagi kualitas pelayanan kepada masyarakat Wajib Pajak dengan cara meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik dan penggunaan sistem-sistem informasi lebih diberdayakan secara efektif dan efisien.